

## Lampiran I

### A. Ketentuan Umum

1. Peserta *Classmeeting*: PORSENI adalah siswa/i aktif dan terdaftar secara sah di SMA Negeri 2 Pandih Batu pada tahun ajaran 2025/2026.
2. Peserta wajib berasal dari kelas yang didaftarkan dan tidak dapat mewakili kelas lain.
3. Setiap kelas wajib mengirimkan perwakilan di setiap cabang lomba.
4. Wali kelas dapat mengkoordinir peserta sebagai perwakilan kelas.
5. Ketua kelas menyerahkan daftar nama peserta lomba sebelum pendaftaran berakhir.

### B. Ketentuan Khusus

#### 1. Volly Putra/ Putri

- a. Jumlah pemain inti di lapangan adalah 6 orang.
- b. Diperbolehkan mendaftarkan maksimal pemain cadangan 3 orang.
- c. Sistem pertandingan menggunakan Sistem Gugur menyesuaikan dengan jumlah peserta yang mendaftar.
- d. Set 1 dan Set 2 dimainkan hingga poin 15.
- e. Jika kedudukan 1-1, maka dilanjutkan dengan Set 3 (set penentuan) hingga poin 15.
- f. Setiap tim boleh menggunakan kaos tim masing-masing.
- g. Khusus pemain voly putri, gunakan kaos tim yang layak dan sopan.
- h. Pemain wajib menggunakan sepatu olahraga yang layak.

#### 2. Sepakbola

- a. Jumlah pemain inti di lapangan adalah 7 orang.
- b. Diperbolehkan mendaftarkan maksimal pemain Cadangan 3 orang.
- c. Pergantian pemain bersifat bebas (*rolling*) selama pertandingan berlangsung.
- d. Sistem pertandingan menggunakan Sistem Gugur menyesuaikan dengan jumlah peserta yang mendaftar.
- e. Waktu pertandingan adalah 2x15 menit
- f. Waktu istirahat (*half-time*) maksimal 5 menit.
- g. Jika pertandingan berakhir seri dalam waktu normal, maka akan langsung dilakukan tendangan adu penalti (tanpa perpanjangan waktu) untuk menentukan pemenang.
- h. Setiap tim boleh menggunakan kaos tim masing-masing.
- i. Pemain wajib menggunakan sepatu olahraga yang layak.

### 3. Catur Putra/Putri

- a. Peserta adalah perorangan.
- b. Menggunakan Sistem *Round Robin*.
- c. Setiap pertandingan menggunakan kontrol waktu catur cepat yaitu 15 Menit.
- d. Menggunakan seragam sekolah pada hari itu.

### 4. Baca Puisi

- a. Peserta adalah perorangan.
- b. Peserta putra dan putri campur (tidak ada kategori khusus)
- c. Peserta memakai seragam sekolah pada hari itu.
- d. Peserta diperbolehkan menggunakan aksesoris/properti sederhana.
- e. Peserta **DILARANG** menggunakan iringan musik atau *sound effect* (minus one).
- f. Peserta memilih salah satu puisi yang *dilampirkan*.
  - Kriteria penilaian sebagai berikut.

No	Aspek yang Dinilai	Uraian	Rentang Nilai
1	Penghayatan	Peserta mampu menghayati dengan tepat keseluruhan makna puisi yang dibacakan, baik makna yang tersirat maupun yang tersurat	60-95
2	Pengucapan	Peserta mampu membacakan puisi dengan artikulasi yang jelas, intonasi yang tepat, dan dinamika pengucapan yang kuat.	Tambahkan 1 angka dibelakang koma
3	Gerak tubuh dan ekspresi	Peserta mampu membacakan puisi dengan gestur atau gerak tubuh yang berjiwa dan terjaga serta ekspresi/mimik wajah yang sesuai.	Contoh 68,2

## 5. Monolog

- Peserta adalah perorangan.
- Peserta putra dan putri campur (tidak ada kategori khusus).
- Peserta diizinkan mengenakan kostum, tata rias, peralatan penunjang akting.
- Boleh menggunakan ilustrasi musik.
- Boleh menggunakan naskah
- Naskah *terlampir*

Kriteria penilaian sebagai berikut.

No	Aspek yang Dinilai	Uraian	Rentang Nilai
1	Karakter Peran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kejelasan Karakter peran</li><li>- Struktur emosi karakter</li><li>- Ketepatan penghayatan</li></ul>	60-95  Tambahkan 1 angka dibelakang koma  Contoh 68,2
2	Artistik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesesuaian kostum</li><li>- Kesesuaian properti</li></ul>	
3	Musik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ketepatan ilustrasi</li><li>- Ketepatan suasana</li></ul>	

## 6. Vokal Solo

- Peserta adalah perorangan.
- Peserta putra dan putri campur (tidak ada kategori khusus)
- Peserta memakai seragam sekolah pada hari itu.
- Peserta diperbolehkan menggunakan aksesoris/properti sederhana.
- Lagu dibebaskan pada peserta
- Lagu yang dibawakan dikirim 3 hari sebelum kegiatan.

Kriteria penilaian sebagai berikut.

No	Aspek yang Dinilai	Uraian	Rentang Nilai
1	Suara	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ketepatan nada dari awal hingga akhir</li><li>- Kualitas nada tinggi dan nada rendah</li><li>- Pengucapan jelas</li></ul>	60-95  Tambahkan 1 angka dibelakang koma  Contoh 68,2
2	Penghayatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penjiwaan dan penghayatan terhadap lirik lagu</li><li>- Penyampaian pesan atau cerita lagu sesuai dengan makna lirik</li></ul>	
3	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sikap panggung (percaya diri, interaksi dengan audiensi, dan gerakan yang mendukung)</li></ul>	

## 7. Tari Kreasi

- a. Peserta adalah tim.
- b. Satu tim terdiri dari 3-5 orang.
- c. Peserta oleh campur antara laki-laki dan Perempuan.
- d. Peserta mengenakan kostum tari yang sesuai dengan tema.
- e. Tema tarian bebas, asalkan memuat unsur daerah.
- f. Durasi 5-7 menit
- g. Kriteria penilaian sebagai berikut.

No	Aspek yang Dinilai	Uraian	Rentang Nilai
1	Wiraga (Teknik Gerak)	Keindahan dan keterampilan gerak, pengolahan ruang, waktu, dan tenaga.	60-95
2	Wirama (Irama)	Kesesuaian dan ketepatan gerak dengan musik iringan.	Tambahkan 1 angka dibelakang koma
3	Wirasa (Penghayatan)	Ekspresi, penghayatan karakter, dan penjiwaan saat menari.	
4	Wirupa (Penampilan)	Penggunaan tata rias, busana, dan kostum yang sesuai dengan tema tarian.	Contoh 68,2

## 8. Video Kreatif

- a. Peserta adalah tim.
- b. Satu tim terdiri dari 3 orang.
- c. Peserta oleh campur antara laki-laki dan Perempuan.
- d. Video konten seputar sekolah
- e. Durasi bebas
- f. Penyajian film harus menggunakan urutan sebagai berikut:
  - *Starting*: Logo Sekolah (maksimal 6 detik);
  - *Opening*: Judul Karya (sesuai waktu pembacaan);
  - *Content* bebas;
  - *Credit Title* (Nama Pemain dan semua Tim Produksi);
  - Pembuatan film menggunakan kamera digital video (DSLR, Handycam, GoPro, dsb) atau gadget jenis lainnya yang menggunakan format FHD (Full High Definition-1920x1080, 25 Fps);
  - Pembungkaiian (aspect ratio) penuh/full frame.

Kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Uraian	Rentang Nilai
1	Kesesuaian isi dengan tema	Kesesuaian isi dengan tema	60-95
2	Kreativitas	Kreativitas dalam penggunaan teknik film ( <i>visual</i> , audio, teknik pengadeganan, <i>editing</i> , <i>special effect</i> ) yang mendukung kualitas <i>naratif visual</i>	Tambahkan 1 angka dibelakang koma
3	Keindahan/estetika karya	keindahan (estetika) menggunakan kaidah sinematografi yang menyatu dengan tema maupun latar cerita.	Contoh 68,2

## Lampiran II

### **Puisi: Kepada Kawan (Karya Chairil Anwar)**

Sebelum ajal mendekat dan mengkhianat,  
Mencengkam dari belakang ketika kita tidak melihat,  
Selama masih menggelombang dalam dada darah serta rasa,

Belum bertunas kecewa dan gentar belum ada,  
Tidak lupa tiba-tiba bisa malam membenam,  
Layar merah terkibar hilang dalam kelam,  
Kawan, mari kita putuskan kini di sini,  
Ajal yang menarik kita, juga mencekik diri sendiri!

Jadi  
Isi gelas sepenuhnya lantas kosongkan,  
Tembus jelajah dunia ini dan balikkan,  
Peluk kecup perempuan, tinggalkan kalau merayu,  
Pilih kuda yang paling liar, pacu laju,  
Jangan tambatkan pada siang dan malam

Dan  
Hancurkan lagi apa yang kau perbuat,  
Hilang sonder pusaka, sonder kerabat.  
Tidak minta ampun atas segala dosa,  
Tidak memberi pamit pada siapa saja!

Jadi  
Mari kita putuskan sekali lagi:  
Ajal yang menarik kita, 'kan merasa angkasa sepi,  
Sekali lagi kawan, sebaris lagi:  
Tikamkan pedangmu hingga ke hulu  
Pada siapa yang mengairi kemurnian madu!!!

## **Puisi: Dalam Doaku (Karya Sapardi Djoko Damono)**

Dalam doaku subuh ini kau menjelma langit  
yang semalaman tak memejamkan mata  
yang meluas bening siap menerima cahaya pertama  
yang melengkung hening karena akan menerima suara-suara

Ketika matahari mengambang tenang di atas kepala  
dalam doaku kau menjelma pucuk-pucuk cemara yang hijau senantiasa  
yang tak henti-hentinya mengajukan pertanyaan muskil  
kepada angin yang mendesau entah dari mana

Dalam doaku  
sore ini kau menjelma seekor burung gereja  
yang mengibas-ibaskan bulunya dalam gerimis  
yang hinggap di ranting  
dan menggugurkan bulu-bulu bunga jambu  
yang tiba-tiba gelisah dan terbang lalu hinggap di dahan mangga itu

Maghrib ini dalam doaku  
kau menjelma angin yang turun sangat perlahan dari nun di sana  
bersijingkat di jalan dan menyentuh-nyentuhkan pipi dan bibirnya  
di rambut, dahi, dan bulu-bulu mataku

Dalam doa malamku  
kau menjelma denyut jantungku  
yang dengan sabar bersitahan terhadap rasa sakit yang entah batasnya  
yang setia mengusut rahasia  
demi rahasia, yang tak putus-putusnya bernyanyi bagi kehidupanku

Aku mencintaimu..

Itu sebabnya aku takkan pernah selesai mendoakan keselamatanmu

## Puisi: Membaca Tanda-Tanda (Karya Taufiq Ismail)

Ada sesuatu yang rasanya mulai lepas dari tangan  
dan meluncur lewat sela-sela jari kita  
Ada sesuatu yang mulanya tak begitu jelas  
tapi kini kita mulai merasakannya  
Kita saksikan udara abu-abu warnanya  
Kita saksikan air danau yang semakin surut jadinya  
Burung-burung kecil tak lagi berkicau pagi hari  
Hutan kehilangan ranting  
Ranting kehilangan daun  
Daun kehilangan dahan  
Dahan kehilangan hutan

Kita saksikan zat asam didesak karbondioksida itu menggilas paru-paru

Kita saksikan  
Gunung membawa abu  
Abu membawa batu  
Batu membawa lindu  
Lindu membawa longsor  
Longsor membawa air  
Air membawa banjir  
Banjir air mata  
Kita telah saksikan seribu tanda-tanda  
Biskah kita membaca tanda-tanda?

Allah

Kami telah membaca gempa  
Kami telah disapu banjir  
Kami telah dihalau api dan hama  
Kami telah dihujani abu dan batu

Allah

Ampuni dosa-dosa kami  
Beri kami kearifan membaca tanda-tanda  
Karena ada sesuatu yang rasanya mulai lepas dari tangan  
akan meluncur lewat sela-sela jari  
Karena ada sesuatu yang mulanya tak begitu jelas  
tapi kini kami mulai merindukannya

### Lampiran III

#### **Monolog: Ibu, Dimanakah Pancasila? (Karya: Masita Riany)**

Nasionalisme adalah modal bagi anak bangsa untuk mempertahankan kedaulatan seluruh rakyat dengan pilar kearifan lokal yang menjadi tiang budaya bangsa sebagai penyaring budaya luar agar menjadi bangsa yang memiliki identitas dan berkepribadian. Telah dirumuskan Pancasila oleh para pendiri bangsa sebagai dasar dan pondasi negara, mencakup kemajemukan yang dilambangkan sebagai Bhinneka Tunggal Ika.

Dimana arti perbedaan bukanlah celah untuk terpecah-belah, tetapi justru celah yang harus diisi oleh kesatuan paham dalam semangat Nasionalisme.

Karena itu, mari kita tanyakan kepada Sang Ibu .....

Ibu, Dimanakah Pancasila?  
Seorang anak bertanya kepada ibunya,  
Ibu, dimanakah Pancasila?  
Bukankah ia rumah kita?  
Bukankah ia identitas bangsa kita?

Sembari tersenyum, Sang Ibu berkata,

Anakku, Pancasila itu ada di sekeliling kita,  
Banyak manusia bisa melihat sekeliling dengan matanya,  
Tetapi mereka tak bisa melihat dengan hati nurani

Ia ada di detak jantung buruh-buruh yang merdeka,  
Di bulir-bulir padi yang ditunai para petani dengan senyum dan tembang mereka,  
Ikan-ikan yang dijala nelayan dengan penuh kegembiraan karena berlimpah,  
Ia ada pada rimbunnya pepohonan di hutan dan mata air,  
Pada semua sumber kekayaan alam yang ada di bumi pertiwi,  
Juga pada keberagaman suku di nusantara,  
Pada seni, budaya dan wastranya,  
Ia ada pada beragam agama dan kepercayaan lokal masyarakat nusantara ini  
Rasakan dengan nuranimu, nak...

Lihatlah baik-baik dengan mata hatimu  
Temukanlah maknanya yang tersirat dan tersurat  
Maka akan kau temukan Pancasila itu  
Sang anak terdiam, meresapi setiap kata yang terucap dari Sang Ibu  
Kemudian ia tersenyum dan berkata lirih

Aku mengerti ibu, aku rindu Pancasila... tentu mereka juga.  
Mari ... kita kembali, pada Pancasila